

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi masyarakat di era modern seperti saat ini, dimana segala informasi dapat diakses melalui berbagai macam media. Berkembangnya teknologi yang semakin cepat dan pesat memudahkan masyarakat mengakses segala informasi. Adanya informasi membuat manusia bisa memahami, mengerti dan mengetahui hal-hal yang terjadi disekitarnya.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi dibutuhkan sebuah media agar informasi bisa sampai kepada kita. Informasi dapat diperoleh dengan adanya proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Menurut Harold D Lasswell komunikasi merupakan proses yang menjelaskan tentang siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dan dengan akibat atau hasil apa (Dedy Mulyana, 2014:69).

Komunikasi berlangsung melalui alat berupa saluran atau media, dalam komunikasi penyampaian pesan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Proses komunikasi dengan melibatkan banyak orang atau massa disebut sebagai komunikasi massa yaitu komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Media massa diartikan sebagai suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun berita dari sumber kepada penerima pesan (komunikan) dalam hal ini kepada masyarakat langsung secara luas.

Saat ini sebuah informasi dapat dengan mudah kita dapatkan salah satunya melalui situs berita online. Secara umum media online adalah jenis atau format yang bisa diakses melalui internet yang berisi teks, gambar, audio dan video. Kemudahan mendapatkan informasi melalui media online sangat membantu kita untuk cepat mendapatkan sebuah berita atau

informasi terbaru. Keunggulan dari adanya pemberitaan online sendiri adalah kita dapat mengupdatenya setiap saat.

Akhir tahun 2016 media-media pemberitaan lokal menyajikan berita program Visit Sumenep yang merupakan program pariwisata di kabupaten Sumenep. Beberapa media yang menyajikan pemberitaan tersebut meliputi media online dan media cetak. Pemberitaan media online seperti Mata Madura yang menjadikan berita program Visit Sumenep memiliki rubrik sendiri yaitu Visit Sumenep Arsip.

Mata Madura terbit pertama kali pada 21 Agustus 2014 dengan penerbit PT. Mata Sumenep Intermedia, yang kemudian setelah 2 tahun berjalan Mata Sumenep berubah menjadi Mata Madura tepatnya pada 11 Mei 2016 dengan mengeluarkan edisi perdananya.

Program Visit Sumenep sudah direncanakan mulai sejak akhir tahun 2016 terbukti dengan munculnya berbagai pemberitaan mengenai Visit Sumenep di media cetak dan online. Tahun 2017 pemberitaan Visit Sumenep mulai banyak ditemui diberbagai macam media seperti media cetak dan online. Pemberitaan dalam media dapat menimbulkan dampak terhadap pembacanya. Media juga memiliki kendali atas khalayak, respon dari khalayak pembaca Mata Madura dapat mengetahui bagaimana dan sejauh mana respon dari masyarakat Sumenep terhadap Visit Sumenep melalui kolom komentar yang disediakan.

Media online lainnya seperti Jawa Pos yang beberapa kali mengangkat berita Visit Sumenep seperti pada bulan Mei 2017 pada rubrik Travelling yang memberitakan tentang,

Pulau Gili Genting Jadi Destinasi Wisata Mancing

“Karena potensi wisata pulau dan perairannya yang menarik, maka tak heran bila Pemprov Jatim hari Minggu lalu (21/5) menggandeng Federasi Olahraga Mancing Seluruh Indoneisa (Formasi)Jatim di Pantai Sembilan, Desa Bringsang, Kecamatan Gili Genting.

Kepala Disparbudpora Sumenep Sufianto, even memancing ini juga menjadi bagian memperkenalkan potensi wisata di Pulau Gili Genting. Even ini juga dimaksudkan untuk menyongsong Visit Sumenep 2018. ‘Pulau di Kabupaten Sumenep sangat indah dan

memiliki potensi wisata yang luar biasa. Dengan Visit Sumenep 2018 ini, dampaknya sangat besar ke depan. Khususnya dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat,' ucapnya.”

Pemberitaan tersebut cukup menarik perhatian masyarakat Sumenep karena memuat tentang program Visit Sumenep yang awalnya sebuah wacana kemudian perlahan program tersebut dijalankan. Menurut (Assegaf, 1982:25, dalam jurnal media dan penyajian berita pembentukan kabinet, Febri Kurniasih, 2010) yang menarik perhatian pembaca haruslah terdapat dalam sebuah berita, karena tujuan pembuatan berita dalam suatu harian adalah agar dibaca. Kesiapan untuk memulai program tersebut sudah dimulai sejak akhir tahun 2016, dengan dibukanya berbagai macam tempat pariwisata.

Program Visit Sumenep merupakan suatu program pariwisata di kota Sumenep. Kata *Visit* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘berkunjung atau mengunjungi’, dimana Visit Sumenep merupakan ajakan kepada wisatawan untuk berkunjung berpariwisata di kota Sumenep.

Dalam hal ini media sangat berpengaruh dalam penyebarluasan informasi. Tentunya isi berita dalam pemberitaan online tersebut mempengaruhi masyarakat untuk merespon dalam hal kesuksesan program pariwisata maupun tentang kesiapan masyarakat Sumenep dalam Visit Sumenep 2018.

Berbagai macam respon masyarakat Sumenep terdapat pihak pro dan kontra, bisa diartikan pihak kontra adalah pihak yang masih belum siap dengan adanya atau dijalkannya Visit Sumenep. Beberapa komentar dari masyarakat terkait program Visit Sumenep yaitu dilihat dari kesiapan masyarakat dan persiapan pemerintah, karena masyarakat masih menemukan tempat-tempat wisata yang masih kurang layak dari segi fasilitas atau belum memenuhi standar untuk dijadikan sebagai tempat wisata.

Seperti yang diberitakan dalam Radar Madura edisi Selasa, 14 November 2017 dengan judul,

Mahasiswa Kritik Persiapan Visit Sumenep 2018.

”Demonstran menilai, Pemkab Sumenep masing setengah hati melaksanakan program tahun kunjungan wisata. Indikasinya, hingga saat ini masih banyak yang belum dipenuhi. Antara lain, kesiapan infrastruktur.

Mahfud Amin, korlap aski, mengatakan, beberapa hal yang belum disiapkan antara lain, peta lokasi wisata, transportasi untuk wisatawan, infrastruktur menuju tempat wisata, dan penginapan. Lemahnya sumber daya manusia (SDM) juga menjadi penghambat.”

Oleh sebab itu, pemerintah Sumenep perlahan mulai menata kota dan membenahi segala macam infrastruktur dan fasilitas ditempat-tempat wisata, serta mengembangkan dan membuka destinasi-destinasi wisata baru untuk menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara berkunjung ke Sumenep. Terlaksananya program Visit Sumenep tentu harus memiliki banyak dukungan dan kerjasama dari semua pihak mulai dari pemerintah, pengusaha, pihak swasta, dan seluruh lapisan masyarakat Sumenep.

Munculnya pemberitaan di media massa seperti media online pasti tidak lepas dari peran pemerintah. Pemerintah melempar isu kepada publik, kemudian diolah oleh media dan isu tersebut dikembangkan oleh audience atau pembaca dari media massa yang kemudian isu tersebut berubah menjadi opini. Hal tersebut perlu dilakukan oleh pemerintah karena dengan terbentuknya opini, pemerintah akan tahu bagaimana tanggapan masyarakat. Sehingga secara tidak langsung media massa mampu menumbuhkan aspirasi atau pendapat-pendapat masyarakat melalui informasi yang disampaikan.

Seperti halnya Visit Madura yang banyak diberitakan media lokal di Sumenep hal itu mendorong masyarakat untuk memberikan tanggapan. Pemerintah mengadakan berbagai macam kegiatan berkaitan dengan Visit Sumenep yang kemudian media memuat berbagai macam topik berita dari

kegiatan-kegiatan program tersebut untuk mendukung berjalannya program Visit Sumenep. Setelah berita terpublis maka akan banyak respon dari masyarakat yang membaca berita menanggapi isi pemberitaan.

Dipilihnya media pemberitaan Mata Madura dikarenakan Mata Madura merupakan pemberitaan media online yang memiliki 1.200 pelanggan yang tersebar diseluruh wilayah Madura dengan pelanggan terbanyak di wilayah kabupaten Sumenep.

Penelitian ini dilakukan selama periode bulan Juli 2017 hingga April 2018 dikarenakan Visit Sumenep merupakan pemberitaan yang cukup menarik diperbincangkan oleh masyarakat Sumenep, sehingga penulis memandang perlu melakukan penelitian analisi isi pada media pemberitaan *online* Mata Madura.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Isi Pemberitaan Visit Sumenep Dalam Media Online Mata Madura Periode Juli 2017-April 2018”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Apa isi (*content*) dalam berita Visit Sumenep pada media *online* Madura periode Juli 2017-April 2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui apa isi (*content*) dalam berita Visit Sumenep pada media *online* Madura periode Juli 2017-April 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya:

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis. Serta dapat memahami materi atau kajian ilmu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti, dan juga lebih

memahami tentang penelitian analisis isi yang terdapat dalam sebuah pemberitaan di media online.

1.4.2. Manfaat praktis

Penulis dapat mengetahui apa isi (*content*) dan kecenderungan berita Visit Sumenep pada media *online* Mata Madura.